

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu badan usaha perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*Nation Building*). Pembangunan adalah ukuran kemajuan suatu negara bagi negara-negara kurang maju maupun negara-negara maju, sehingga kemunduran bagi negara-negara yang kurang maju boleh dilakukan pada satu dekade tertentu pula (Mardiasmo, 2004:57). Oleh sebab itu, dari segi pembangunan adalah suatu rangkaian aktivitas-aktivitas pembaharuan, keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik yang dilakukan secara sadar dan terarah sehingga tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dapat terwujud secara menyeluruh.

Berkembangnya pembangunan Di Indonesia saat ini, banyak dijumpai dengan ini lahan ekosistem dipesisir dapat di dimanfaatkan diantaranya dengan melakukan pembagunan reklamasi di ekosistem pesisir. Kegiatan pembagunan reklamasi dilakukan untuk berbagai tujuan. Diantaranya untuk penambahan lahan pembangunan dan kawasan bisnis untuk pendapatan masyarakat maupun tempat wisata serta lainnya. Kegiatan pembagunan reklamasi banyak dijumpai di hampir diseluruh wilayah pesisir Indonesia, terutama di kota yang keterbatasan lahan salah satu contoh di kota Ternate maupun kota lainnya yang berada di pesisir.

Reklamasi pantai merupakan salah satu gagasan pembangunan yang melibatkan banyak pihak seperti kalangan pemerintah daerah, swasta, dan

masyarakat. Dengan banyaknya pihak yang ikut terkait dalamnya diharapkan akan berdampak terhadap aktivitas sosial, lingkungan, ekonomi, dan bahkan akan memacu pendapatan pelaku usaha mikro maupun pendukung lainnya, namun disisi lain juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan reklamasi misalnya adalah: meningkatkan potensi banjir, pencemaran perairan pantai pada saat pembangunan. Hal ini juga sama seperti yang diungkapkan oleh Maskur, (2008:25) dalam tesisnya mengatakan, reklamasi dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi masyarakat dan ekosistem pesisir maupun laut.

Reklamasi pantai juga dilaksanakan di Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara yang merupakan pesisir pantai di wilayah Propinsi Maluku Utara yang mengalami perkembangan yang pesat. Kota Ternate merupakan pusat pasar dan mengalami perkembangan yang pesat dan telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti fasilitas jasa perdagangan telah memicu perkembangan usaha industri walaupun dalam skala menengah dan kecil.

Reklamasi pantai juga merupakan satu contoh dari upaya manusia untuk menjawab kepadatan penduduk di perkotaan sebagaimana yang terjadi di Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan kota Ternate Utara Propinsi Maluku Utara, pembangunan reklamasi yang dilakukan sepanjang pantai yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Ternate dan sebagian masyarakat beberapa tahun terakhir cenderung meningkat. Dalam perkembangan selanjutnya kawasan tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas permukiman seperti tempat wisata , dan pedagang- pedagang kecil sehingga terjadi kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap angkatan kerja yang ada.

Salah satu cara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat adalah berwirausaha misalnya dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berjualan kecil-kecilan di sekitar lingkungannya. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional, usaha kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan.

Reklamasi pantai dapat menambah ketersediaan lahan dalam kota sehingga masyarakat bisa memanfaatkan lahan tersebut untuk berjualan. Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurungan, pengeringan lahan atau drainase (Mulyanto, 2010:32). Reklamasi pantai dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Ternate untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Pemerintah Daerah Kota Ternate, melihat reklamasi pantai sebagai satu-satunya jalan untuk mengembangkan sumber daya lahan sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi dan industri. khususnya dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pembangunan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena

sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro maupun usaha kecil, baik di sektor tradisional maupun di sektor moderen (Sukirno, 2005:5). Karena pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkuat bisnis di masyarakat Kota Ternate khususnya kelurahan dufa-dufa. Menurut Sukirno (2005:6-7) pusat perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

Proses reklamasi pantai yang dilaksanakan di Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan pembangunan reklamasi pantai yang terdapat dalam peraturan Menteri PU No.40/PRT/M/2007 yang salah satunya melarang keras mereklamasi pantai yang memiliki hutan bakau/ hutan lindung. Kurangnya pengawasan pemerintah daerah dalam mengevaluasi perencanaan reklamasi pantai Dufa-Dufa dan perekrutan investor yang menangani reklamasi pantai manakala menjadi salah satu penyebab timbulnya banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kota, masyarakat Kelurahan Dufa-Dufa baik dari segi lingkungan, ekonomi dan sosial.

Tujuan reklamasi pantai Dufa-dufa yang di bangun pada tahun 2011-2023. Dengan adanya reklamasi pantai yang di lakukan di Kelurahan Dufa-Dufa,yaitu ada dua tahap, tahap yang pertama yang di lakukan di Rt 015 Rw 004 pajang 300 M.Tahap kedua 200 M dilakukan pada Rt 011 Rw 003..Dan untuk pembuatan jalan dilakukan pada tahun 2012. meliputi rencana struktur ruang dan pola ruang. Struktur ruang di kawasan reklamasi pantai antara lain yaitu meliputi jaringan jalan, jaringan air bersih, jaringan listrik, kawasan peruntukan permukiman, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan pariwisata, kawasan pendidikan, kawasan pelabuhan laut atau penyeberangan, kawasan bandar udara.

Kemajuan dan percepatan pembangunan di Kecamatan Ternate Utara khususnya di Kelurahan Dufa-Dufa yaitu berimplikasi pada perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan terhadap lahan baik untuk penggunaanya fasilitas perkantoran, pemerintah dan swasta maupun perumahan. Kepadatan yang terjadi sehingga kebutuhan lahan meningkat dan dilakukannya kegiatan reklamasi yang membentuk aktifitas perekonomian baru, dengan adanya perluasan wilayah melalui pembangunan reklamasi pantai dan mendatangkan nilai ekonomi, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan dufa-dufa. Hal ini berdasarkan observasi awal kepada Ibu Syamsia salah satu pelaku usaha yang berjualan di atas pembangunan reklamasi jalan pantai dufa-dufa pada saat diwawancara mengatakan sebagai berikut:

“Pemerintah Kota Ternate melakukan reklamasi pantai. infrastruktur pembangunan jalan tapak, selain sebagi jalur transportasi kendaraan, pada aspek

yang lain, kami sebagai warga kelurahan dufa-dufa pantai dapat memanfaatkan untuk berjualan, karena dapat mendatangkan nilai ekonomi bagi kami, karena dari pembuatan jalan tersebut pemerintah juga mendesain swering, dan toar-toar serta disiapkan dengan tempat duduk yang ditata rapi, dan disediakan lampu sepanjang pantai, selain itu ada dua taman yakni taman tulang Ikan, dan taman JoleMajiko, sebagai ikon masyarakat Dufa-Dufa, dari pembangunan inilah terjadinya perputaran ekonomi pada siang hari hingga malam hari, karena banyak masyarakat dari luar Ternate maupun seputaran Ternate menikmati keindahan pantai sambil menikmati makanan tradisional yang telah kami sediakan, seperti, kelapa muda, pisang goreng, gohu, ikan bakar, serta menu lainnya dapat kami siapkan untuk, pengunjung yang datang. Dan kami warga Dufa-Dufa Pantai sangat bersyukur karena disitulah ekonomi masyarakat terbentuk, dan sebagai pendapatan masyarakat, dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.(Samsia 29 Agustus 2022)".

Berdasarkan wawancara awal kepada masyarakat Dufa-Dufa selaku pedagang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di atas pembangunan reklamasi jalan pantai tersebut telah memberikan dampak positif terhadap perputaran ekonomi serta pendapatan dari penjualan makanan tradisional, dapat menunjang kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan dampak negatif reklamasi yang tidak memperhatikan pedoman perencanaan tata ruang kawasan reklamasi pantai dapat mengakibatkan degradasi lingkungan pesisir, hal ini sangat berpengaruh terhadap hilangnya potensi sumber daya hayati pesisir terutama beberapa biota laut yang selama ini dimanfaatkan oleh

masyarakat setempat, begitu juga pada aspek sosial ekonomi masyarakat, bagi mereka yang tidak memiliki keterampilan selain melaut, mereka tidak memiliki alternatif usaha lain selain menjadi buruh nelayan, dengan adanya reklamasi akan mempengaruhi hasil tangkapan dan berimbas pada penurunan pendapatan mereka.

Dari hasil observasi terkait dampak pembangunan infrastruktur khususnya reklamasi pantai yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan lahan yang dijadikan objek wisata, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu Dampak Reklamasi Pantai Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di Masyarakat Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Dampak Reklamasi Pantai Terhadap Pendapatan Usaha mikro pada Masyarakat Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Reklamasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pantai Reklamas, Kelurahan Dufa-Dufa Kecamatan Ternate Utara

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran dan sarana untuk

mendalami pengetahuan mengenai dampak pembangunan reklamasi pantai berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan khususnya terhadap Ekonomi dalam Pembangunan Infrastruktur.
- c. Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan

1.4.2. Kontribusi Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai apa itu reklamasi, dan apa saja dampak positif dan negatif yang akan mereka rasakan.
- b. Menjadikan saran untuk pemerintah sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan saran dalam menindaklanjuti kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Kota Ternate dalam pembangunan yang mendatangkan nilai ekonomi